

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(Studi di SD Negeri II Bangsri Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri  
Tahun Pelajaran 2012/2013)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas Dan Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**

**Disusun Oleh:**

**NUR WAHYUNINGSIH**

**G 000 090 019**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Nur Wahyuningsih

NIM : G 000 090 019

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Jenis : SKRIPSI

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi di SD Negeri II  
Bangsri Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran  
2012/2013)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Juni 2013

Yang menyatakan:



Nur Wahyuningsih



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta  
57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP/NIK : 384

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nur Wahyuningsih

N I M : G 000 090 019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi di SD Negeri II Bangsri Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2013

Pembimbing I

**Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**

**NIK. 384**

## ABSTRAK

Motivasi merupakan suatu hal yang penting dibutuhkan oleh setiap orang dalam melakukan suatu kegiatan, demikian juga dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus bisa memotivasi anak didiknya agar tertarik dengan pelajaran yang diajari. Di SD Negeri II Bangsri banyak siswa-siswinya yang kurang tertarik dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa. Maka dari itu diperlukan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa-siswinya agar mereka lebih giat belajarnya sehingga memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan harapan guru dan orang tua.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri II Bangsri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri II Bangsri. Sehingga nantinya dapat berguna bagi sekolah, guru dan peserta didik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung, dalam hal ini lembaga formal yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri II Bangsri. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang berwujud kata-kata, angka-angka. Sumber data sekaligus informan adalah pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam. Kemudian analisis pendekatan dengan berfikir secara induktif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dilaksanakan di SD Negeri II Bangsri dengan baik, hal ini dapat dilihat dari peran guru pendidikan agama Islam yang terlibat langsung memotivasi belajar siswa di SD Negeri II Bangsri. Maka dari itu peneliti berkesimpulan bahwa motivasi belajar yang diberikan guru pendidikan agama Islam di SD Negeri II Bangsri dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari menumbuhkan minat dan menjelaskan tujuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari memberi nilai, memberi hadiah, mengadakan kompetisi, memberi ulangan, memberi pujian dan memberi hukuman. Faktor internal adalah kesadaran para siswa, kemampuan dan bakat siswa, dan perhatian siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah perhatian orang tua, latar belakang ekonomi orang tua, guru yang profesional, kebersamaan dan dukungan antara kepala sekolah, guru PAI dan guru umum, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan masyarakat yang mendukung.

Kata kunci: *Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akherat. Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat yang ada di sekitarnya dan kemungkinan besar tidak dapat menghadapi permasalahan-permasalahan hidup yang semakin beragam (Zakiah Daradjat, 1992: 8).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2000: 28). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimanya dan aspek-aspek lain yang ada pada individu. Dengan belajar seseorang diharapkan dapat bertambah pengetahuan dan

keterampilannya, sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya.

Guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara (Zuhairini, 1994: 45).

Usman (1990: 4) menjelaskan tugas dan peran guru pendidikan agama Islam tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pendidikan agama Islam pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memiliki tugas dan peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Dalam kehidupan masyarakat, kehidupan guru harus *“ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani”*

yang artinya di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi.

Menurut Mc. Donald (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 148) motivasi adalah perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam melakukan suatu kegiatan, demikian juga dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar siswa juga membutuhkan adanya motivasi, karena motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar yang diberikan guru kepada siswa tepat, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

SD Negeri II Bangsri merupakan tempat pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan dan kebudayaan dengan jam pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam tiga jam per minggu. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar untuk memperbaiki akhlak anak didiknya. Seorang guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu memberikan ilmunya dan berperilaku yang baik agar dapat dianut, diteladani dan dicontoh oleh anak didiknya. Guru pendidikan agama Islam dituntut tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih itu yaitu membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran Islam.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus bisa memotivasi anak didiknya agar tertarik dengan pelajaran yang diajari. Di SD Negeri II Bangsri banyak siswa-siswinya kurang tertarik dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dari siswa. Berdasarkan dari

pernyataan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa-siswinya agar mereka lebih giat belajarnya. Sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai dengan harapan guru dan orang tua. Untuk itu penulis memberi judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri II Bangsri Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013.**

## **LANDASAAN TEORI**

Menurut Purwanto (2000: 126) guru adalah orang yang telah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada yang tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan Menurut Tafsir (2008: 28) pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan guru pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.

Menurut Westy Soemanto (1998: 206) “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”. Sedangkan Menurut Djamarah (2011: 12) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotor.

motivasi belajar merupakan serangkaian usaha yang bersifat dorongan yang dilakukan oleh pendidik atau guru yang dilakukan secara sadar kepada anak didik, baik

dorongan dari dalam (intrinsik) anak didik maupun dari luar (ekstrinsik) yang menyebabkan anak didik belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Ditinjau dari segi penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku

yang di amati (Moleong, 2000: 35).

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sekunder (Sugiyono, 2007: 62).

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1) Wawancara (*Interview*)**

Andi prastowo (2010: 146) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu

metode pengumpulan data yang berupa pertemuan 2 (dua) orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

#### 2) Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti (Rubino Rubiyanto, 2009: 75). Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004: 158).

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

peraturan, notulen rapat dan catatan harian (Arikunto, 2006: 158).

#### 4) Analisis Data

Data yang telah peneliti dapatkan akan dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi (Meles dan Hiberman, 2002: 16).

Pertama, setelah pengumpulan data selesai maka tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi telah disajikan pada tahap kedua.

Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif secara induktif yaitu berfikir secara induktif yaitu cara berfikir

yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian digeneralisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno, 2006: 47).

## HASIL PENELITIAN

### A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri II Bangsri.

Berdasarkan pada jenis motivasi belajar tersebut dapat dikategorikan menjadi dua (2) jenis yaitu:

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik dimaksudkan siswa yang mempunyai kemauan dalam dirinya sendiri untuk mempelajari materi pendidikan agama Islam tidak perlu dorongan dari luar.

Adapun upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi intrinsik adalah:

#### 1. Menumbuhkan minat

Menumbuhkan minat kepada siswa merupakan alat motivasi

yang utama yang dapat membangkitkan gairah belajar siswa.

#### 2. Menjelaskan tujuan

Rumusan tujuan yang diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting yaitu tujuan yang jelas yang ditulis guru pendidikan agama Islam pada awal pembelajaran disampaikan terlebih dahulu kepada siswa akan sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

Data ini didukung pendapat Sardiman A.M (2001: 88) contoh motivasi intrinsik adalah seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan tidak karena tujuan yang lain.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dimaksudkan pada dasarnya setiap siswa sudah ada

dorongan untuk mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam akan tetapi siswa tersebut perlu adanya dorongan dari luar.

Adapun upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik adalah:

#### 1. Memberi nilai

Memberi motivasi yang berupa hadiah dalam bentuk nilai, pemberian nilai kepada anak adalah bentuk pembangkitan motivasi agar anak lebih bersemangat, karena dengan pemberian nilai anak menjadi senang dan akan meningkatkan semangat belajar yang lebih gigih lagi. Namun semua itu harus diingat oleh guru pendidikan agama Islam bahwa pencapaian nilai-nilai yang diperoleh belum merupakan hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru pendidikan agama Islam adalah bagaimana cara memberikan nilai-nilai dapat

dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

#### 2. Memberi hadiah

Hadiah dapat dijadikan pendorong bagi siswa agar lebih giat belajar yang sebelumnya, hadiah merupakan alat pendidikan yang menyenangkan bagi siswa, memberikan hadiah kepada siswa atas prestasi atau kemajuan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan lebih berprestasi, sebab secara psikologis pemberian hadiah dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa akan berlomba-lomba untuk mendapat hadiah tersebut.

#### 3. Mengadakan saingan/kompetisi

Kompetisi atau persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok yang sehat, jujur dan

sportif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

#### 4. Memberi ulangan

Materi ulangan yang diberikan untuk siswa merupakan salah satu usaha guru pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu, materi ulangan dapat berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Tetapi yang harus diingat oleh guru pendidikan agama Islam, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam harus juga terbuka maksudnya, kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

#### 5. Memberi pujian

Pujian dapat dijadikan motivasi bagi siswa agar lebih giat belajar. Pujian merupakan motivasi yang baik. Memberikan pujian kepada siswa atas keberhasilan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat belajar. Sebab secara psikologis pujian akan memupuk suasana yang menyenangkan, mempertinggi motivasi belajar dan membangkitkan harga diri siswa. Selain itu, siswa yang menerima pujian akan merasa dirinya diperhatikan oleh gurunya.

#### 6. Memberi hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman diberikan guru pendidikan agama Islam bersifat mendidik dengan harapan agar siswa mau merubah diri, memperbaiki sikap dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

Data ini didukung pendapat Winkel (2009: 195) bahwa motivasi

ekstrinsik meliputi siswa belajar supaya mendapat angka yang baik, belajar karena takut hukuman guru atau orang tua, belajar untuk mendapat hadiah, belajar untuk mendapat pujian dan sebagainya.

#### B. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri II Bangsri

Setiap pelaksanaan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

##### a. Faktor Internal

- 1) Adanya kesadaran para siswa yang tumbuh dalam diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Adanya perhatian para siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### b. Faktor Eksternal

- 1) Adanya perhatian dari orang tua.
- 2) Latar belakang ekonomi orang tua yang memadai.
- 3) Guru yang profesional dalam mengajar.
- 4) Kebersamaan, dukungan dan komunikasi antara kepala sekolah, guru PAI dan guru umum untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar, seperti mushola, tempat wudhu dan lain-lain.
- 6) Lingkungan masyarakat yang mendukung siswa untuk giat belajar.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai upaya guru pendidikan agama Islam di SD Negeri II Bangsri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri II Bangsri antara lain:

- a. Motivasi intrinsik yaitu:  
*pertama*, menumbuhkan minat, dengan cara tadabur alam, studi lapangan dan belajar kelompok.  
*Kedua*, menjelaskan tujuan.
- b. Motivasi ekstrinsik terdiri dari memberi nilai, memberi hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, memberi ulangan, memberi pujian dan memberi hukuman.

2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri II Bangsri, antara lain:

- a. Faktor internal yang meliputi kesadaran para siswa, kemampuan dan bakat siswa serta perhatian siswa.
- b. Faktor eksternal yang meliputi perhatian orang tua, latar belakang ekonomi orang tua, guru yang profesional, kebersamaan, dukungan dan komunikasi antar kepala

sekolah, guru PAI dan guru umum, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan masyarakat yang mendukung.

## **SARAN**

Dari kesimpulan penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka pada akhir penulisan ini peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan dorongan dan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kepada guru pendidikan agama Islam

Diharapkan guru pendidikan agama Islam agar tidak bosan-bosannya memberikan motivasi kepada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar.

3. Kepada orang tua

Diharapkan orang tua dapat memperhatikan dan memantau putra-putrinya serta memberi

dorongan, dukungan dan motivasi agar bersemangat dalam belajar.

4. Kepada siswa

Diharapkan siswa bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga mengantarkan siswa untuk meraih prestasi dan ilmu yang dimilikinya itu bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Andi Mahasatya.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Huberman dan Meles. 2002. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rubiyanto, Rubino, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sardiman A.M, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alvabeta.
- Tafsir, Ahmad, 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuharini, 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.